

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Anita Anggraini

Yon Rizal dan Darwin Bangun

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: *The purpose of this research is to determine the influence of learning habit and achievement motivation toward learning outcomes IPS Integrated grader VIII students of SMP Negeri 1 Sidomulyo Semester One Academic Year 2012/2013. Population in this study were students of class VIII semester one in SMP Negeri 1 Sidomulyo four classes with overall student is 137 students. By using T.Yamane formula with probability sampling obtained a sample of 102 students. The method used in this research is verification with ex post facto approach. The problems in this study are whether there is influence achievement motivation and learning habit towards learning outcomes IPS Integrated grader VIII students of SMP Negeri 1 Sidomulyo Semester One Academic Year 2012/2013. Based on the analysis of the results obtained show that, (1) there is influence of learning habit for learning outcomes IPS Integrated grader VIII semester one SMP Negeri 1 Sidomulyo Academic Year 2012/2013 value is 23,1%, (2) there is influence of achievement motivation for learning outcomes IPS Integrated grader VIII semester one SMP Negeri 1 Sidomulyo Academic Year 2012/2013 value is 18,9%, (3) and there is influence of learning habit and achievement motivation toward learning outcomes IPS Integrated grader VIII semester one SMP Negeri 1 Sidomulyo Academic Year 2012/2013 value is 27,8%.*

Keywords: *learning habit, achievement motivation, and learning outcomes*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 137 orang siswa. Menggunakan rumus *T.Yamane* dengan *probability sampling* didapat sampel sebanyak 102 orang siswa. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 23,1%, (2) ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 18,9%, (3) ada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 27,8%.

Kata kunci: Kebiasaan Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2004:79). Melalui pendidikan, siswa dibina agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, serta diarahkan untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan bersaing dalam masyarakat.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang maju dan berkualitas. Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Maka dari itu kita harus memperhatikan proses belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajar siswa di sekolah.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Hamalik, 2004:27). Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar, di mana interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa dengan stimulus dari lingkungan, dan proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar. Jadi setiap kegiatan pembelajaran akan berakhir dengan hasil belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran juga langsung mempengaruhi hasil belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosial, sejarah, geografi, dan ekonomi). Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Ekonomi tergolong ke dalam ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, intitusi, proses, interaksi, dan kontrol sosial. Secara interaktif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial. Tujuan pembelajaran tercermin pada pencapaian hasil belajar siswa. Jika pencapaian rata-rata hasil belajar siswa di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka dapat diinterpretasikan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi dengan guru bidang studi IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sidomulyo kelas VIII mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013, nilai mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII pada saat MID semester diketahui siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70 sebanyak 53 siswa dari 137 siswa atau sebanyak 38,69% artinya hanya sebesar 38,69% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 84 siswa dari 137 siswa atau sebanyak 61,31% yang belum mencapai daya serap materi. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003:54-60) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni; faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, bakat, minat, dan kematangan), kesiapan (faktor kelelahan, faktor kelelahan jasmani, dan faktor kelelahan rohani); dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni; faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (kesiapan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Peneliti memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal pada diri siswa yaitu kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi. Karena sebagian besar siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Hal tersebut dilihat dengan adanya siswa yang sering terlambat masuk kelas saat proses belajar mengajar akan dimulai, dan ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah. Selanjutnya dilihat dari kurang siapnya para siswa pada saat menerima pelajaran, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya ketika akan memulai materi baru mereka tidak bisa menjawab dan hanya diam saja karena lupa atau tidak tahu. Hal ini bisa disimpulkan bahwa para siswa tidak belajar di rumah secara teratur dan tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga saat diberi pertanyaan tidak bisa menjawab.

Hal lain adalah ketika guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah, banyak dari mereka tidak mengerjakan tugas tersebut secara mandiri, sebagian besar lebih suka mencontek jawaban temannya. Akibatnya, jawaban dari tugas mereka sebagian besar sama antara siswa satu dengan siswa lainnya. Selain itu, mereka juga mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik dengan belajar hanya saat akan ujian saja. Hal ini terlihat saat ujian diadakan ujian harian secara mendadak oleh guru, para siswa meminta waktu untuk diberi waktu belajar dulu sebelum ujian atau menolak untuk ujian saat itu juga. Hal lain juga dikarenakan rendahnya motivasi berprestasi pada diri siswa, hal ini dilihat dari hasil belajar

pada MID Semester yang sebagian besar masih rendah, padahal guru sudah memberikan waktu satu minggu untuk belajar.

Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis, di mana kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan suatu perilaku yang dapat dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan pendukungnya. Suatu tuntutan atau tekad serta cita-cita yang ingin dicapai dapat mendorong seseorang untuk membiasakan dirinya melakukan sesuatu untuk mencapai keinginannya. Kebiasaan belajar yang baik diduga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang kurang baik diduga cenderung menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang baik.

Motivasi berprestasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong dan penggerak individu yang dapat menimbulkan dan memberikan arah bagi individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Standar nilai baik nilai ketuntasan belajar maupun kelulusan yang ditetapkan secara nasional yang harus dicapai oleh siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan berprestasi. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013. (2) Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013. (3) Ada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki (Nazir dalam Sujarwo dan Basrowi, 2009:86). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2012:7). Sedangkan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2012:12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 137 orang siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi dihitung menggunakan rumus T.Yamane dengan teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, adapun *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dan didapat besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 102 orang siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat yang mempengaruhi atau menjadi yang akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS Terpadu (Y).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, pengisian angket, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan pada saat melakukan penelitian pendahuluan. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dari variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi pada siswa yang menjadi sampel. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa jumlah siswa dan hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan keadaan atau profil SMP Negeri 1 Sidomulyo.

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan

regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

1. Regresi Linier Sederhana

Untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

2. Regresi Linier Multipel

Regresi linier multipel adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut, digunakan model regresi linier multipel yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 1 Sidomulyo, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multipel.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi $Y = 52,878 + 0,298 X_1$ yang berarti bahwa jika tidak ada satu pun nilai kebiasaan belajar ($X_1 = 0$), maka nilai hasil belajar sebesar 52,878. Dan koefisien regresi regresi untuk X_1 sebesar 0,298 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X_1 , maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,298. Dan dari hasil uji t diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 5,479 > t_{tabel} sebesar 1,984 yang berarti X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi hipotesis pertama diterima yang berarti kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi $Y = 54,870 + 0,258 X_2$ yang berarti bahwa jika tidak ada satu pun nilai motivasi berprestasi ($X_2 = 0$), maka nilai hasil belajar sebesar 54,870. Dan koefisien regresi regresi untuk X_2 sebesar 0,258 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X_2 , maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,258. Dan dari hasil uji t diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 4,822 > t_{tabel} sebesar 1,984 yang berarti X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi hipotesis kedua diterima yang berarti motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi $Y = 49,446 + 0,217X_1 + 0,150X_2$ yang berarti bahwa jika tidak ada satu pun nilai pada kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi ($X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$), maka nilai hasil belajar sebesar 49,446. Dari koefisien regresi regresi untuk X_1 sebesar 0,217 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X_1 , maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,217. Dan koefisien regresi regresi untuk X_2 sebesar 0,150 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X_2 , maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,150. Dan dari hasil uji t terlihat bahwa pada X_1 , t_{hitung} sebesar $3,493 > t_{tabel} = 1,984$ (dengan $dk = 100$ dan $\alpha = 0,05$) yang berarti X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y . Dan pada X_2 , t_{hitung} sebesar $2,533 > t_{tabel} = 1,984$ (dengan $dk = 100$ dan $\alpha = 0,05$) yang berarti X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y . Dan melihat dari nilai Sig. untuk X_1 sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ yang berarti pengaruh X_1 terhadap Y sangat signifikan, pun juga nilai Sig. untuk X_2 sebesar $0,013 < \alpha = 0,05$ yang berarti pengaruh X_2 terhadap Y sangat signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi hipotesis ketiga diterima yang berarti kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS yang telah dilakukan, berikut ini akan dijelaskan mengenai pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y yang di dukung dengan berbagai pendapat dari para ahli.

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013, hasil pengujian menunjukkan r_{hitung} 0,480. Hal ini berarti ada hubungan yang positif sebesar 0,480 antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu. Koefisien diterminannya ($R^2 = 0,231$) artinya hasil belajar dipengaruhi oleh kebiasaan belajar sebesar 23,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Leliana pada tahun 2011 dengan judul Pengaruh Kesiapan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Pedagogis Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Dalam penelitiannya, diungkapkan bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan memperoleh hasil belajar yang optimal, dan siswa yang mempunyai kebiasaan

belajar yang kurang baik cenderung akan memperoleh hasil belajar yang tidak optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penuturan Djaali (2008:128), yang menyatakan kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Gie (Leliana, 2011:24) menyatakan kebiasaan belajar yang baik adalah 1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 2) membaca dan membuat catatan, 3) mengulang bahan pelajaran, 4) mengerjakan tugas. Kemudian Dimiyati dan Mudjiono (2009:246) menyatakan kebiasaan belajar yang kurang baik seperti 1) belajar pada akhir semester saja, 2) belajar tidak teratur, 3) menyia-nyiakan kesempatan belajar, 4) bersekolah hanya untuk bergengsi, 5) datang terlambat bergaya pemimpin, 6) bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui teman, dan 7) bergaya minta “belas kasihan” tanpa belajar.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Hasil pengujiannya menunjukkan r_{hitung} 0,434. Hal ini berarti ada hubungan yang positif sebesar 0,434 antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Koefisien diterminannya ($R^2 = 0,189$) artinya hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi berprestasi sebesar 18,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sri Astuti pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kepemilikan Literatur Pengantar Akuntansi dan Budaya Membaca terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan P.IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Dalam penelitiannya diungkapkan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan keinginan untuk melakukan kegiatan dengan tujuan mencapai prestasi. Siswa yang mempunyai motivasi rendah akan mengoptimalkan hasil belajarnya, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah tidak akan mengoptimalkan hasil belajarnya. Maka dari itu motivasi berprestasi sangat mempengaruhi hasil belajar. Didukung oleh Djaali (2008:103) yang menuturkan bahwa motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi berprestasi terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa variabel kebiasaan belajar (X_1) pengaruhnya lebih signifikan terhadap hasil belajar dengan r_{hitung}

0,480. Hal ini berarti ada hubungan yang positif sebesar 0,480 antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu. Dibandingkan dengan variabel motivasi berprestasi (X_2) pengaruh signifikannya sebesar 0,434. Hal ini berarti ada hubungan yang positif sebesar 0,434 antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Berdasarkan hasil uji F , diperoleh bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hasil ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis ketiga dengan uji F , di mana F_{hitung} 19,028 sedangkan $F_{tabel} = 3,936$ ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan koefisien determinasi ($R^2 = 0,278$) artinya hasil belajar dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi sebesar 27,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan uji F nampak secara bersama-sama kedua variabel berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan penelitian tersebut, mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang baik adalah siswa yang cenderung memiliki kebiasaan yang baik. Motivasi berprestasi juga mempengaruhi hasil belajar, apabila siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka siswa tersebut akan berusaha dengan maksimal untuk meraih prestasi yang diinginkan. Sehingga dapat hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan sebesar 23,1%.
2. Ada pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013, sebesar 18,9%.
3. Ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar (X_1) motivasi dan berprestasi (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013, sebesar 27,8%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2012/2013, maka penulis masyarakat sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar yang baik akan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu kepada para siswa diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan belajarnya secara baik. mengoptimalkan hasil belajar.
2. Motivasi berprestasi yang tinggi akan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu kepada para siswa diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan motivasi berprestasinya secara baik.
3. Bagi para guru dan orang tua diharapkan memperhatikan kebiasaan belajar siswa agar mempunyai kebiasaan belajar yang baik dan terus memotivasi siswa agar dapat mengoptimalkan hasil belajar. Selain itu juga memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sri. 2012. *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kepemilikan Literatur Pengantar Akuntansi dan Budaya Membaca terhadap Prestasi Belajar MataKuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan P.IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Leliana, Novi. 2011. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Pedagogis Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandar Lampung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.